

PERANCANGAN CITY HOTEL DI KOTA MALANG TEMA: HIGH TECH

Paul Irvang Mori

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
e-mail: paulirfang17@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk yang tidak dibarengi oleh penambahan fasilitas akan menjadi suatu permasalahan. Apalagi semakin banyaknya pembangunan di Kota Malang yang menyebabkan semakin sempitnya lahan yang dapat dibangun yang pada akhirnya menyebabkan harga tanah menjadi lebih mahal sehingga muncul kebijakan dan pemikiran yang berusaha untuk memanfaatkan lahan terbatas semaksimal mungkin yang pada akhirnya mengacu pada konsep pembangunan kearah vertical untuk fungsi perumahan atau hunian yang lebih dikenal dengan sebutan hotel. Sektor pariwisata dan perhotelan merupakan salah satu sektor yang menjadi perhatian pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Hal tersebut dikarenakan kedua sektor tersebut merupakan sektor yang dapat menjadi perhatian untuk menarik para wisatawan. Perkembangan dan pertumbuhan sektor perhotelan dan pariwisata akan berdampak terhadap penerimaan devisa, pendapatan daerah, pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja. Pertambahan angkatan kerja pada saat ini berlangsung jauh lebih besar dibandingkan dengan kemampuan menyerap tenaga kerja. Hal ini lah yang menjadi permasalahan hampir disemua daerah yang ada di Indonesia, khususnya Kota Malang. Pertumbuhan sektor perhotelan dan pariwisata diharapkan mampu membawa perubahan yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Kota Malang.

Kata kunci : Hotel,Pariwisata,konsep Perhotelan,Pertumbuhan Ekonomi,Penerimaan Devisa

ABSTRACT

Population growth that is not accompanied by additional facilities will become a problem. Moreover, the increasing number of developments in the city of Malang which causes the narrowness of land that can be built which in turn causes land prices to become more expensive so that policies and thoughts emerge that seek to utilize limited land as much as possible which ultimately refers to the concept of development towards vertical for housing or housing functions. residence, which is better known as a hotel. The tourism and hospitality sector is one sector that is of concern to the central government and local governments. This is because the two sectors are sectors that can be of concern to attract tourists. The

development and growth of the hotel and tourism sector will have an impact on foreign exchange earnings, regional income, economic growth and employment. The increase in the workforce at this time is far greater than the ability to absorb labor. This is the problem in almost all regions in Indonesia, especially Malang City. The growth of the hotel and tourism sector is expected to be able to bring about significant changes to employment and reduce the number of unemployed in Malang.

Keywords : Hotel, Tourism, Hospitality Concept, Economic Growth, Foreign Exchange Receipt

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kota Malang saat ini telah berkembang semakin pesat. Tidak hanya dari bidang pariwisata dan pendidikannya saja melainkan juga dari bidang jasa, industri dan perdagangan. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perkantoran, ruko dan lain sebagainya yang mendukung dari pusat bisnis yang mensejahterakan masyarakat Malang. Peristiwa seperti ini berdampak pada banyaknya orang yang singgah di Kota Malang guna melakukan pertemuan bisnis, ataupun perkumpulan-perkumpulan seperti seminar dan pameran. Dengan banyaknya potensi yang dimiliki Kota Malang, kini Kota Malang merupakan kota besar yang menjadi tujuan utama di Jawa Timur. City Hotel, Adalah hotel yang terletak di pusat kota dan biasanya menampung tamu yang bertujuan bisnis atau dinas. Letak hotel ini tidak selalu berada di pusat kota. Oleh karena konsumen sasarannya adalah tamu pebisnis atau urusan dinas, lokasi yang dipilih sebaiknya mendekati kantor-kantor atau area bisnis yang terdapat di kota tersebut

Tujuan Perancangan

Mampu menghasilkan rancangan City Hotel yang berkarakter dengan tema High Tech, menciptakan lapangan kerja serta hunian yang layak.

Rumusan Masalah

- a. Bagaimana rancangan City Hotel yang bisa menjadi City Hotel yang menanggapi terhadap iklim dari segi tema High Tech Arsitektur dengan pengolahan bentuk terutama pada fasad yang menyesuaikan dengan iklim mikro?
- b. Bagaimana rancangan City Hotel yang mampu menampung kegiatan para tamu hotel dengan maksimal?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Arsitektur High Tech merupakan pencerminan kembali arsitektur Frank Lloyd Wright yang terkenal dengan Arsitektur yang berhubungan dengan alam dan lingkungan dengan prinsip utamanya bahwa seni membangun tidak hanya efisiensinya saja yang di pentingkan tapi juga ketenangan, keselarasan, kebijaksanaan dan kekuatan bangunan sesuai dengan bangunannya. Dalam merancang sebuah desain bangunan juga harus memikirkan penerapan desain bangunan yang beradaptasi dengan lingkungan atau iklim setempat. Penghematan energi dengan melihat kondisi yang ada di sekitar maupun berdampak baik pada kesehatan.

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Hijau

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur High Tech adalah upaya	Selalu mengexproor Struktur dan konstruksi bangunannya	Norman Foster : OpenBuilding.com/reichtagDome
2	Pengilon 2		5

Tinjauan Fungsi

Hotel termasuk sarana pokok kepariwisataan (main tourism super structures). Ini berarti hidup dan kehidupannya banyak ter-gantung pada banyak atau sedikitnya wisatawan yang datang. Bila kita umpamakan industri pariwisata itu sebagai suatu bangunan, maka sektor perhotelan merupakan tiangnya. Sementara itu usaha perhotelan juga memiliki peran dalam menunjang pembangunan negara, antara lain:

- 1.Meningkatkan industri rakyat. Hotel banyak memakai barang-barang yang diproduksi oleh industri rakyat, seperti meubel, bahan pakaian, makanan, minuman dan lain sebagainya.
- 2.Menciptakan lapangan kerja
- 3.Membantu usaha pendidikan dan latihan
- 4.Meningkatkan pendapatan daerah dan negara
- 5.Meningkatkan devisa negara

Tinjauan Tapak

Luas tapak : 5.051 m²

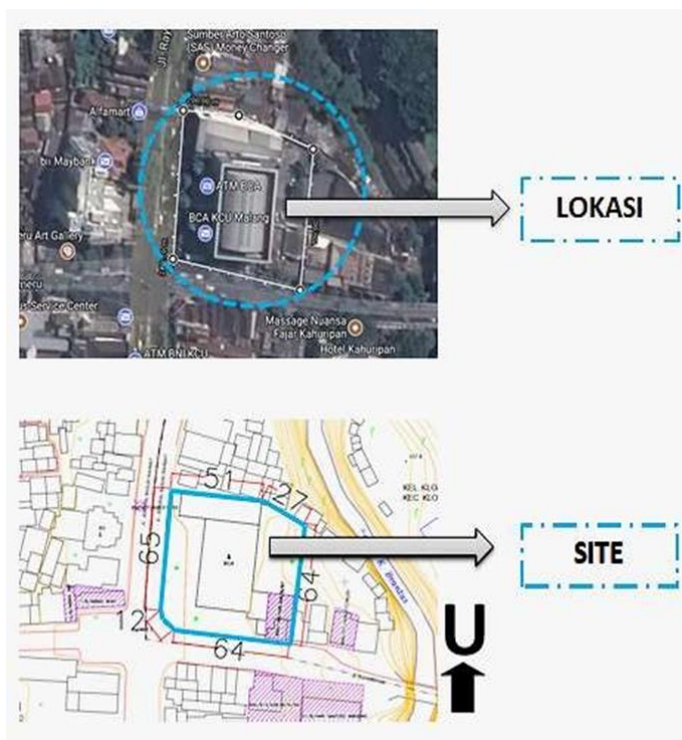
Bangunan untuk kegiatan jasa komersial pada Kawasan pusat kota di
tentukan KDB = 90 - 100, KLB 0,9 – 3,00 dan TLB = 4 – 20 lantai,

Dan termasuk system parkir di dalam bangunan.

KDB : 100% X 5.051 M² = 5.051

KLB : 3 X 5.051 M² = 15.153 M²

KDB/KLB = 15.153M² / 5.051 M² = 3lantai

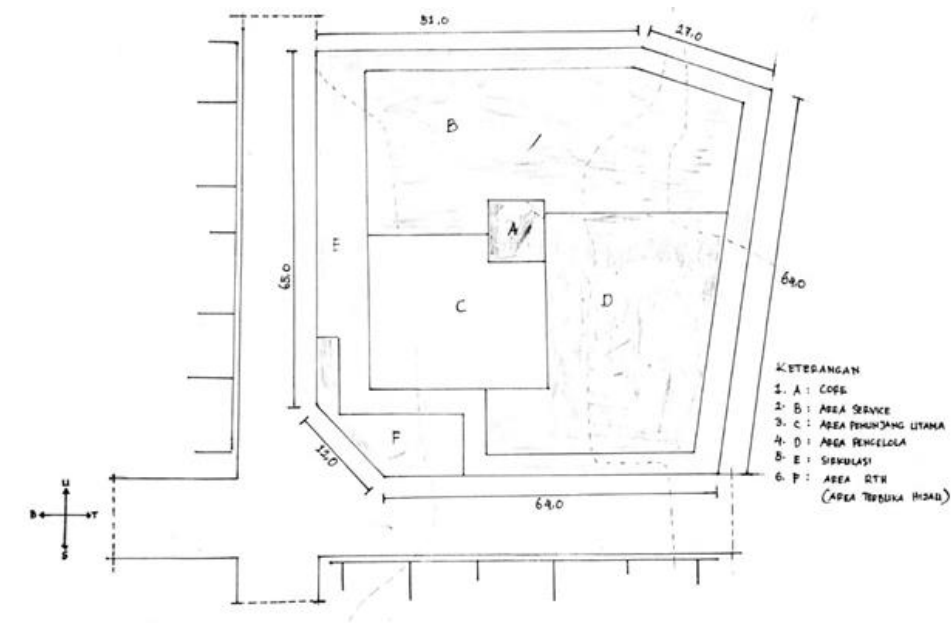


Gambar 1.
Sumber: Dokumen Pribadi
Data Tapak

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- a. Batas Utara : Sumber Arto Santoso (sas) money changer
- b. Batas Timur : PT.TTP. VALASINDO
- c. Batas Selatan : Jalan Kahuripan
- d. Batas Barat : Jalan Jendral Basuki Rahmat

Dimensi Tapak :



Gambar 2.
Sumber: Dokumen Pribadi
Dimensi Tapak

Tinjauan Program Ruang

Berisikan tabel besaran ruang, berdasarkan klasifikasi jenis fasilitas / zonasi pada program ruang. Klasifikasi ini dapat diubah sesuai dengan karakteristik dan simpulan perancangan masing-masing judul skripsi.

a. Fasilitas Utama

Tabel 2.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Entrance hall	101,25
2	Main lobby	49,35
3	Resepsionis	27,3
4	consierge	10,7
Total besaran		188,6

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 3.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Reservasi dan konservasi	1328
2	Ruang bahan dan alat	1308
3	Ruang instruktur	126
4	Kafe	486
Total besaran		1.099

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 4.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang pimpinan	1328
2	Ruang kepala bagian	1308
3	Ruang teknisi	126
4	Ruang staff	486
5	Ruang rapat	75
6	Ruang tamu	1328
7	Pantry dan ruang CS	1308

8	Toilet pengelola	126
Total besaran		347

d. Fasilitas Service

Tabel 5.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utilitas	1328
2	Musholla	1308
3	Toilet pengunjung	126
Total besaran		376

e. Ruang Luar

Tabel 6.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir mobil	1328
2	Parkir sepeda motor	1308
Total besaran		1.120

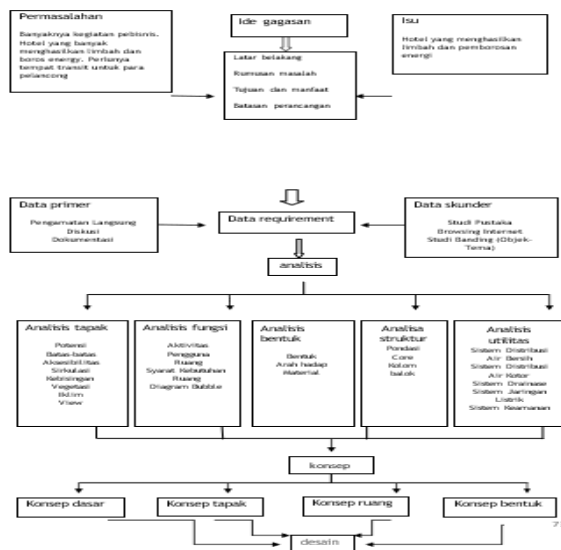
f. Total Luasan Ruang

Tabel 7.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	188
2	Ruang penunjang	1.128
3	Ruang pengelola	270
4	Ruang service	776
5	Ruang utama hunian	6.434
6	Ruang penunjang bisnis	1.812
Total besaran		10.613
Lahan parkir		1.120

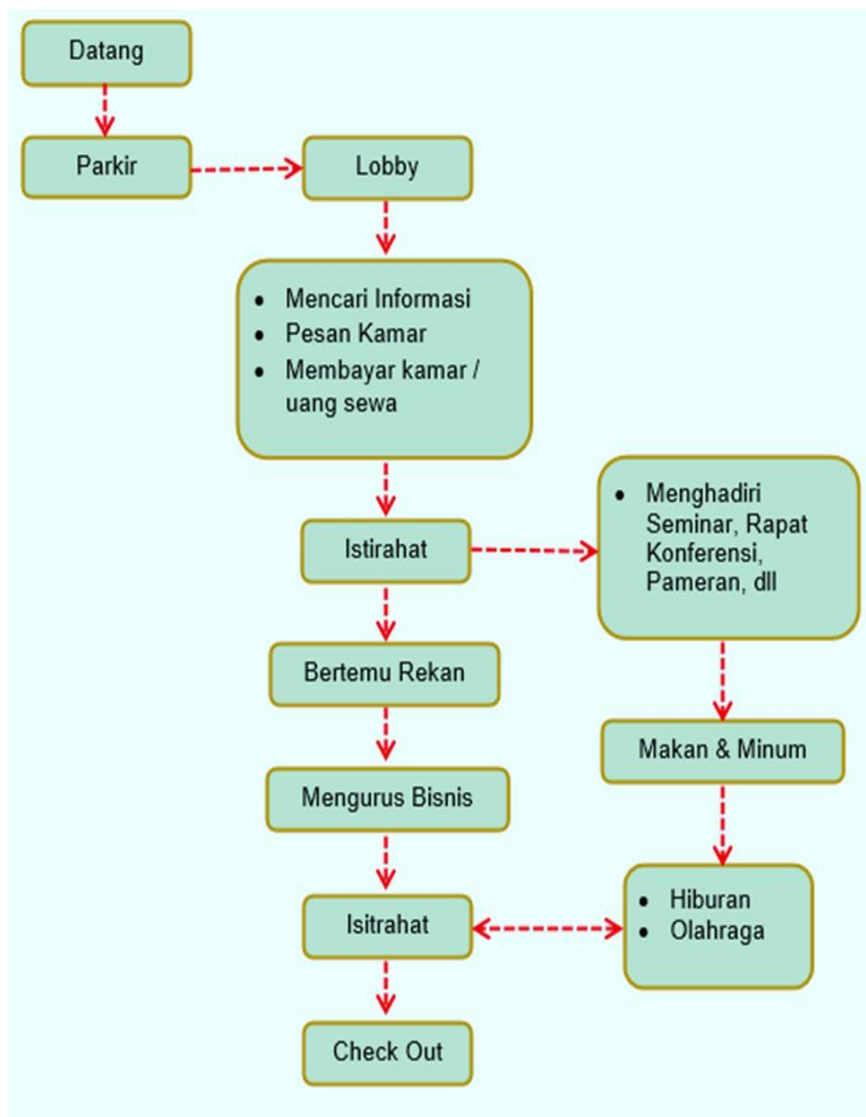
METODE PERANCANGAN

perancangan ini merupakan langkah perancang dalam merancang City Hotel. Di Kota Malang terdapat identifikasikan permasalahan yang menjadi dasar utama perancangan untuk mewujudkan tujuan utama dalam perancangan. Hal demikian dimaksudkan untuk memperkuat ide rancangan dan didukung oleh sumber pengumpulan data serta ide dasar, analisis dan sintesis perancangan.



Gambar 1
Diagram Perancangan

Bila diperlukan untuk menyajikan foto, grafik, atau gambar ilustrasi lainnya supaya diposisikan pada center text, dengan format picture (GIF, JPEG, PNG)



Gambar 2

Sumber : ...Data Konsep.....

Gambar satu kolom penuh.

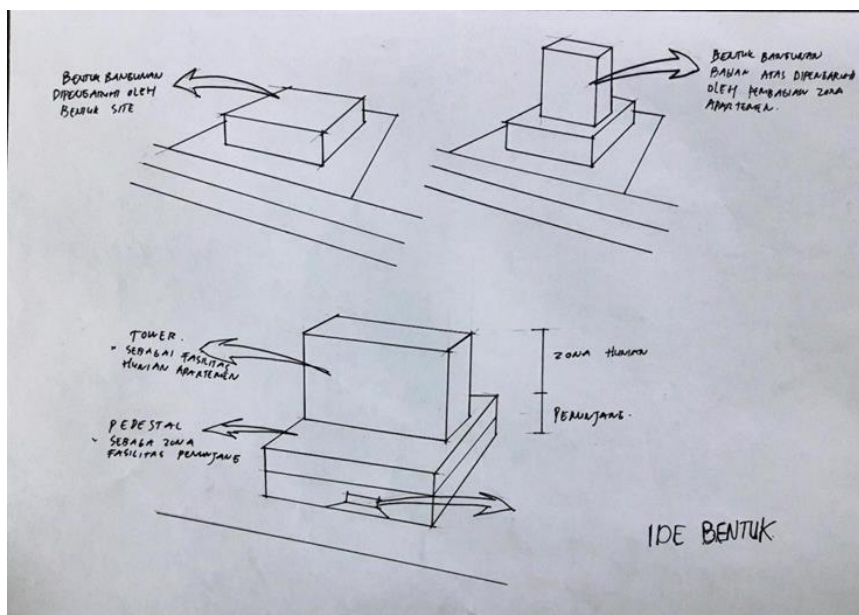
HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

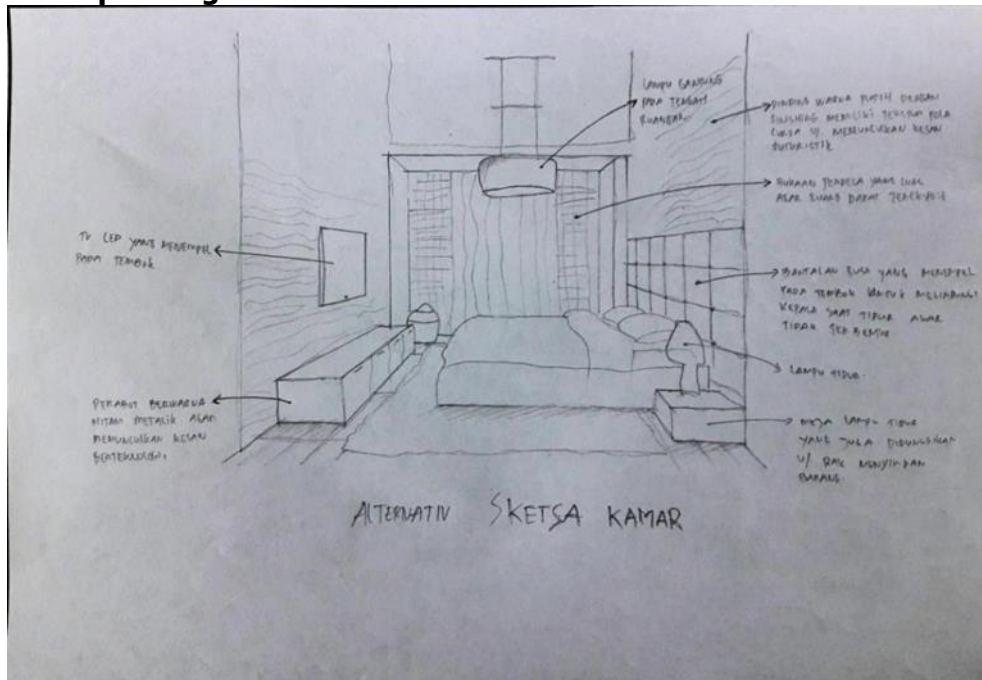
Tapak berada pada kawasan yang diperuntukan sebagai suatu pusat kawasan jasa dan perdagangan. Memiliki aksesibilitas (pencapaian) yang sangat baik. Bisa dijangkau dari segala arah, mudah di akses.



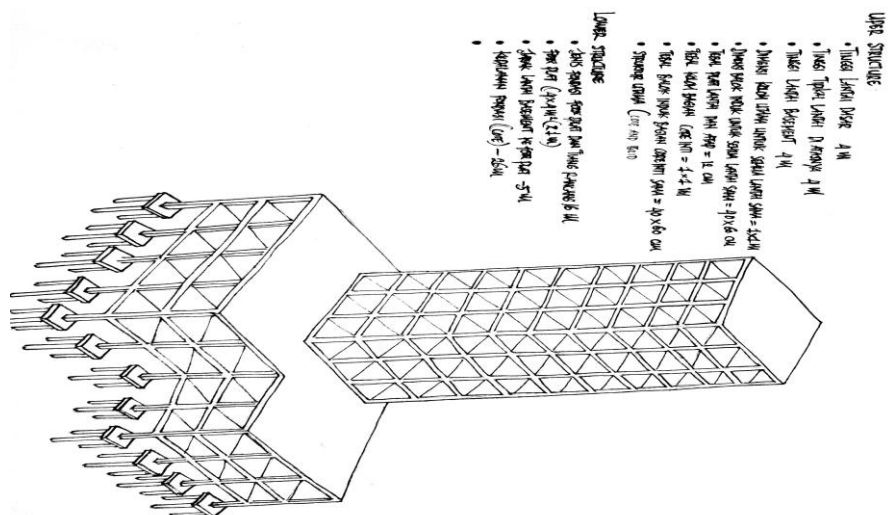
Konsep Bentuk



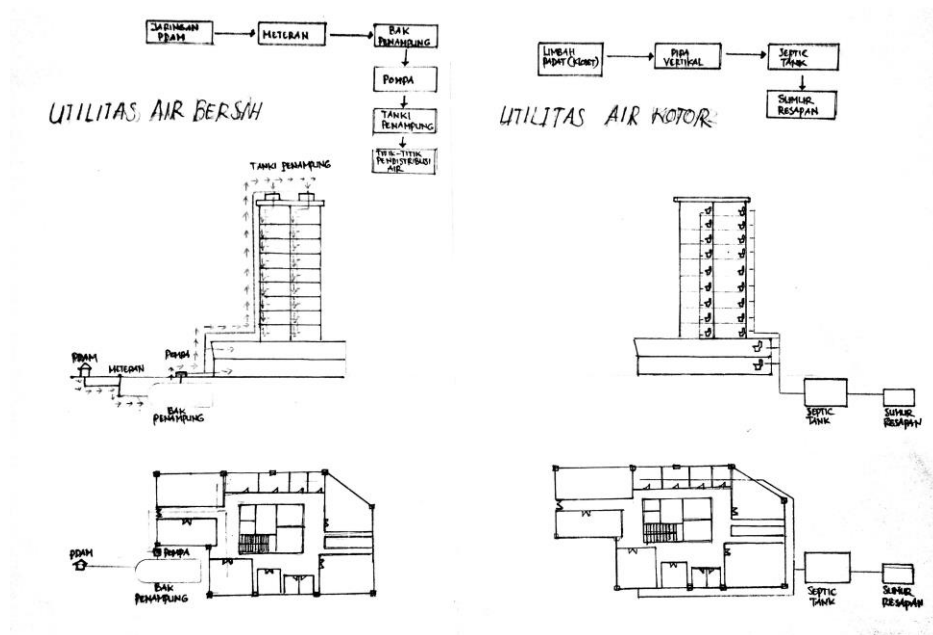
Konsep Ruang



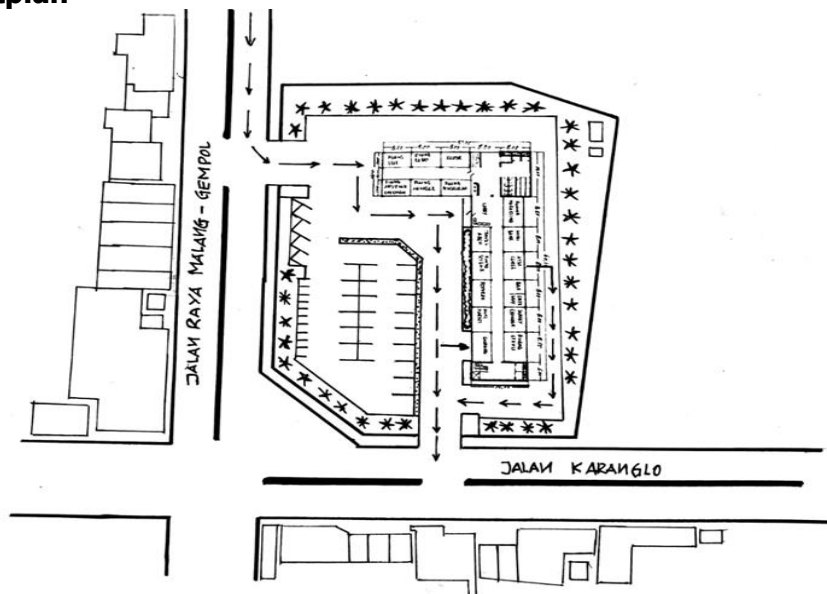
Konsep Struktur



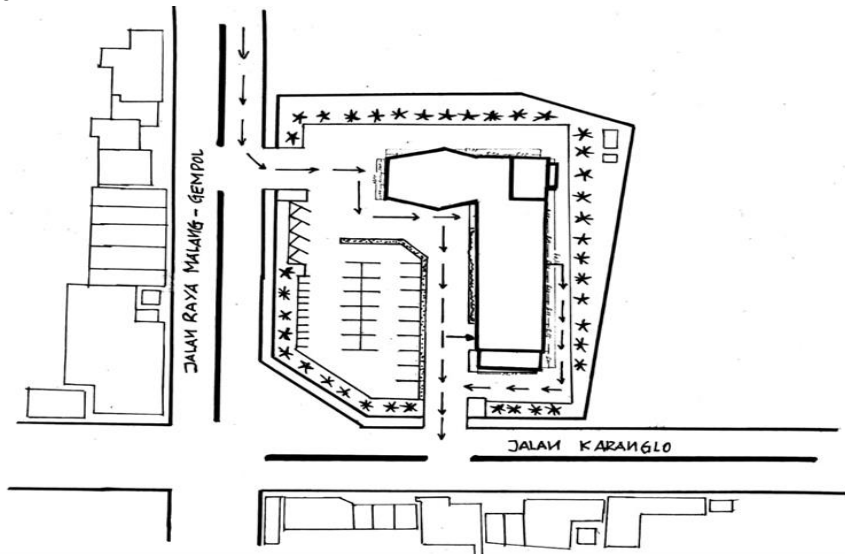
Konsep Utilitas



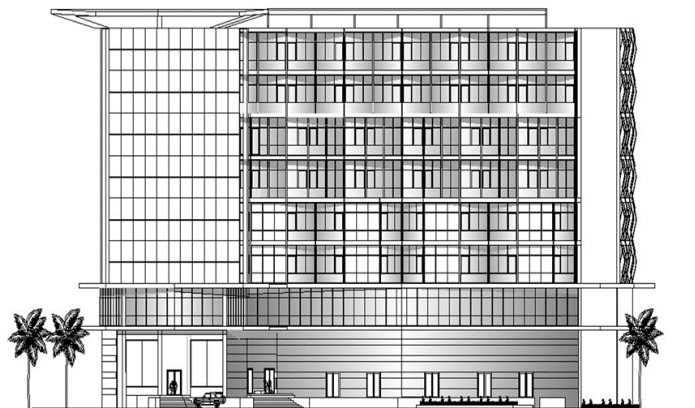
Visual Perancangan Layoutplan



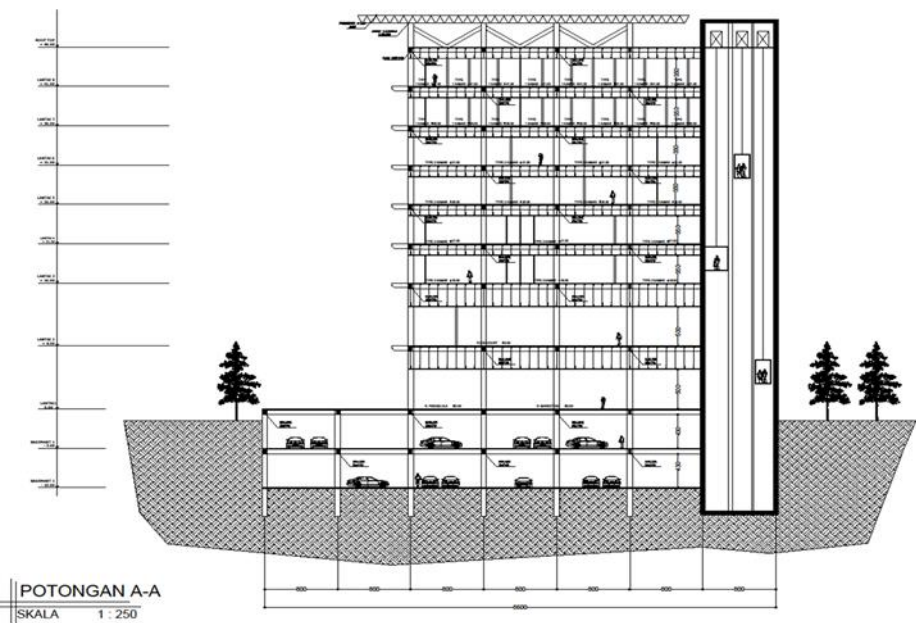
Siteplan



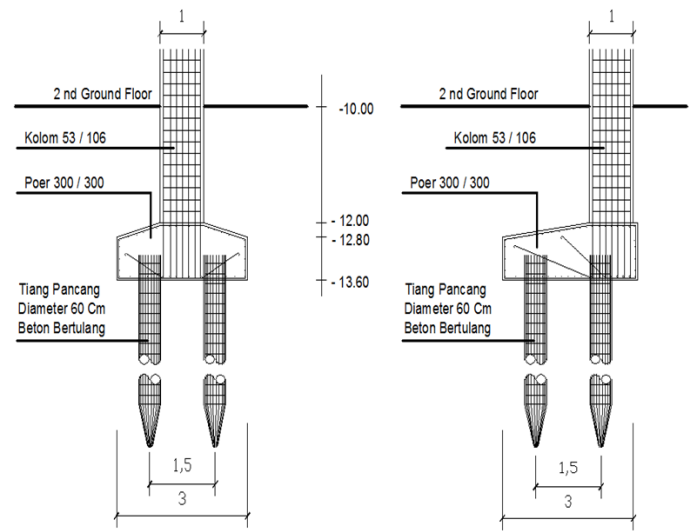
Tampak



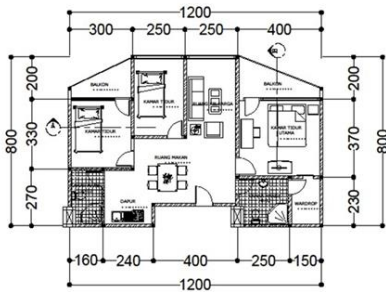
Potongan



Detail Arsitektur



Detail Interior



Detail Exterior



KESIMPULAN

Perancangan city hotel di kota malang merupakan sebuah tempat singgah bagi para pebisnis, maupun pelancong yang sedang melakukan perjalanan bisnis, selain itu city hotel ini mempunyai tempat yang dapat digunakan untuk para tamunya untuk mengadakan berbagai macam acara seperti seminar, workshop, rapat dan lain sebagainya. dengan menggunakan tema arsitektur bioklimatik bangunan hotel ini bisa menghemat energy dari penggunaan energi yang digunakan sehari-hari

DAFTAR PUSTAKA

- De Chiara, Joseph. 2001. Time Saver Standards for Building Type. Mc Graw Hill
- Marlina, Endy. 2008. Panduan Perancangan Bangunan Komersial, Yogyakarta : PT. Andi Offset.
- Neufert, Ernst, 1996. Data Arsitek (Jilid 1). Jakarta : Erlangga.
- F. Hart, W. Hen and H. Sontag, Multy- Storey Buildings In Steel